

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi Yang Berjudul: "Perilaku Seks Bebas Mahasiswa Kos di Kota
Gorontalo"**

OLEH

**ARIS SETIAWAN
NIM : 281 413 104**

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

**Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si
NIP. 196711102000031002**

Pembimbing II

**Dondick Wicaksono Wirot, S.IP, M.Si
NIP. 198012212014041001**

Gorontalo,.....2018

**Mengetahui
KETUA JURUSAN SOSIOLOGI**

**Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP. 197508102002121002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "*Perilaku Seks Bebas Mahasiswa Kos di Kota Gorontalo*"

OLEH

ARIS SETIAWAN
NIM : 281 413 104

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Pada:

Hari/Tanggal : Kamis 5 November 2018
Waktu : 08.00-09.00 Wita s/d Selesai

1. Yowan Tamu, S.Ag, M.A 1. (.....)
- NIP. 197703062005012001
2. Funco Tampu, S.T, M.A 2. (.....)
- NIP. 1981106122009121002
3. Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si 3. (.....)
- NIP. 197106121998021002
4. Dondick Wicaksono Wirote, S.IP, M.Si 4. (.....)
- NIP. 198012212014041001

Gorontalo,2018

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, S.H, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

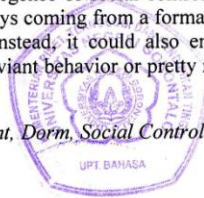
Abstract

SETIAWAN, ARIS. 281413104. *"Free Sex Behavior of Students Living at Dorm in Gorontalo City."* Skripsi, Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si, and the co-supervisor is Dondick Wicaksono, S.IP, M.Si.

The research aimed to know free sex behavior at students living at a dorm in Gorontalo City and their social control. It used qualitative descriptive method for free sex issue while Grounded theory was used for social control issue to obtain general explanation (theory) about a process, action, or interaction formed by mostly participants' view. The grounded theory was applied due to inadequate concept availability which provided social control explanation.

In conclusion, the research finding revealed that: 1) free sex behavior of students living at a dorm in Gorontalo City was caused by dating relationship, social environment, and bad social interaction, as well as lack of supervision or enforcement on the applied norms. 2) Forms of free sex behavior at students living in a dorm in Gorontalo City were interested in dating and intentional physical contact behavior such as touching, hugging, kissing, up to making love. 3) Free sex behavior of students living at a dorm in Gorontalo City was a deviant behavior that violated norms applied to the society of Gorontalo City. 4) The definition of free and not free dorm was not merely referring to the existence of rules, indeed it is more about the norms enforcement at the dorm environment. 5) The social control in the dorm environment in Gorontalo City was by using preventive and repressive efforts. 6) The emergence of social control performed by individual or group of society was not always coming from a formal institution that requires enforcing the applicable law, instead, it could also emerge from society's knowledge about the effect on the deviant behavior or pretty much about respect to the applicable norms.

Keywords: *Deviant Behavior, Free Sex, Student, Dorm, Social Control*



Abstrak

SETIAWAN, ARIS. 281413104 “*Perilaku Seks Bebas Mahasiswa Kos di Kota Gorontalo*”. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah Bimbingan Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si sebagai Pembimbing Satu dan Dondick Wicaksono Wirot, S.IP, M.Si sebagai Pembimbing Dua.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa kos di Kota Gorontalo serta bagaimana pengendalian sosialnya. Metode penelitian yang digunakan untuk masalah seks bebas adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif. Sedangkan untuk masalah pengendalian sosial, peneliti akan menggunakan metode *Grounded theory* untuk memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan. Alasan peneliti menggunakan metode *Grounded theory* karena ketersediaan konsep yang menjelaskan persoalan pengendalian sosial masih belum memadai.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terjadinya perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa kos di Kota Gorontalo disebabkan oleh hubungan pacaran, lingkungan sosial dan pergaulan yang buruk, serta lemahnya pengawasan atau penegakan norma yang berlaku. 2) bentuk perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa kos yang terjadi di Kota Gorontalo di antaranya ketertarikan untuk pacaran, serta perilaku kontak fisik yang disengaja seperti, meraba, memeluk, mencium, hingga hubungan intim. 3) Perilaku seks bebas yang terjadi di kalangan mahasiswa kos di Kota Gorontalo merupakan perilaku menyimpang yang melanggar norma-norma yang berlaku pada masyarakat Kota Gorontalo. 4) Defenisi kos bebas dan tidak bebas bukan berpatokan pada adanya aturan atau tidak, melainkan lebih kepada bagaimana penegakan norma di lingkungan kos tersebut. 5) Pengendalian sosial yang dilakukan di lingkungan kos di Kota Gorontalo diantaranya menggunakan upaya preventif dan represif. 6) Adanya pengendalian sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat pada kenyataanya tidak selalu berasal dari lembaga formal sebagai menegakkan hukum-hukum yang sah, melainkan juga dapat muncul akibat pengetahuan masyarakat tentang pengaruh yang disebabkan oleh adanya penyimpngan ataupun penghargaan pada norma-norma yang berlaku.

Kata Kunci: *Perilaku Menyimpang, Seks Bebas, Mahasiswa, Kos, Pengendalian Sosial.*